

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan bab-bab terdahulu serta sesuai dengan pokok bahasan mengenai akuntansi asset tetap pada CV. Tri Karya Mandiri maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Tri Karya Mandiri adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam aktivitas, pengadaan barang-barang alat-alat tulis kantor (ATK), bidang advertising, bidang elektrikal serta mekanikal, bidang pengangkutan/transportasi baik melalui darat, laut dan udara, bidang kontraktor/pemborongan bangunan-bangunan, barang perlengkapan rumah tangga, bidang konsultasi gizi dan makanan, bidang perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor.
2. Struktur organisasi pada CV. Tri Karya Mandiri adalah struktur organisasi yang berbentuk dua bagian utama yaitu bagian pembukuan dan bagian umum yang sudah menunjukkan pemisahan fungsi dan tugas yang baik.
3. CV. Tri Karya mandiri dalam melakukan pembelian secara tunai dalam memenuhi kebutuhan asetnya, yang dicatat sebesar harga perolehan dengan mengikutsertakan biaya-biaya lain hingga asset menjadi milik perusahaan.
4. CV. Tri Karya Mandiri melakukan Penggolongan sederhana pada asset yang dimiliki perusahaan. Dengan membagi asset sesuai dengan karakteristik dan kegunaannya.



5. Dalam proses pemakaian asetnya CV. Tri Karya Mandiri melakukan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan pada asetnya. Perusahaan melakukan pengeluaran pendapatan karena perbaikan yang dilakukan untuk kegiatan normal perusahaan.
6. Metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan asset di CV. Tri Karya Mandiri adalah metode garis lurus. Metode ini merupakan metode yang menerapkan beban penyusutan setiap tahunnya sama. Dalam perhitungannya perusahaan tidak menggunakan nilai residu dikarenakan perusahaan akan mengganti asetnya dengan yang baru.
7. Dalam hal pelepasan asset di CV. Tri Karya Mandiri, perusahaan memilih melakukan revarasi pada asetnya sehingga asset yang direvarasi umur ekonomisnya dapat bertambah.
8. Pengungkapan dan pelaporan yang diterapkan oleh CV. Tri Karya Mandiri adalah penyampaian informasi keuangan perusahaan dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi. Penyajian asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri untuk perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.



5.2 SARAN

Saran yang akan penulis kemukakan berikut ini dibuat berdasarkan pemahaman dan analisa dari data-data yang diperoleh atas transaksi asset tetap perusahaan yang terjadi pada CV. Tri Karya Mandiri.

Sebaiknya perusahaan melakukan internal kontrol yang baik, untuk perlakuan asset tetap. dimulai dari penetapan harga perolehan untuk aktiva yang dibeli, supaya terjadinya kesamaan pencatatan nilai perolehan. Dalam pencatatan penyusutan sebaiknya perusahaan menggunakan kartu penyusutan untuk setiap asset yang dimiliki. sehingga dapat diketahui yang mana, yang sudah mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana

yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak), agar dilakukan penghapusan aktiva tetap, dengan demikian penyajian di dalam laporan keuangan dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dari aktiva tetap tersebut. Dengan penggunaan kartu persediaan akan mempermudah pekerjaan dalam menentukan asset-aset mana saja yang mengalami penyusutan.

